



# Bali Targetkan Vaksinasi 500 Ribu Orang dalam Dua Pekan

**P**emerintah Provinsi Bali menargetkan dalam dua pekan ke depan dapat menuntaskan proses vaksinasi COVID-19 dosis pertama untuk 500 ribu masyarakat di berbagai kabupaten/kota di Pulau Dewata.

“Senin (3/5) lalu telah datang tambahan 501 ribu vaksin AstraZeneca dan 170 ribu vaksin Sinovac,” kata Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali dr Ketut Suarjaya di Denpasar, Kamis.

Dia tidak menampik bahwa dalam pekan terakhir April 2021, pasokan vaksin COVID-19 dari pusat sempat tersendat sehingga mengakibatkan pelaksanaan vaksinasi dosis kedua untuk sejumlah ASN dari beberapa organisasi perangkat daerah (OPD) Pemprov Bali tersendat.

Namun, ujar Suarjaya, tambahan vaksin AstraZeneca dan Sinovac sudah kembali diterima pada 3 Mei lalu, sehingga ditargetkan vaksinasi untuk dosis pertama dapat diselesaikan dalam dua minggu.

Sebanyak 501 ribu vaksin AstraZeneca yang diterima untuk vaksinasi dosis pertama itu, sebanyak 500 ribu dosis menasar masyarakat di sembilan kabupaten/kota di Bali dan 1.000 dosis untuk kalangan TNI.

Sedangkan 170 ribu dosis vaksin Sinovac untuk pemberian vaksinasi dosis kedua. “Vaksin sudah dibagikan per-kabupaten/kota, termasuk juga di provinsi untuk pelaksanaan vaksinasi massal,” ucapnya.

Suarjaya mengatakan hingga saat ini capaian vaksinasi COVID-19 di Provinsi Bali sudah lebih dari 770 ribu orang dan yang telah merampungkan hingga dosis kedua itu hampir 300 ribu orang. “Untuk pemberian dosis kedua ini terus kami kejar sehingga tidak ada yang terlambat,” ujarnya.



Wllustrasi - Seorang lansia sedang mengikuti vaksinasi COVID-19 di salah satu RS di Kota Denpasar (Antaraneews Bali/Rhisma/2021)

Sementara itu, untuk vaksinasi COVID-19 di tiga kawasan Zona Hijau (Ubud, Sanur dan Nusa Dua) sudah 170 ribu orang dan akan jatuh tempo untuk pemberian vaksin dosis kedua pada akhir Mei 2021.

“Kami akan berusaha untuk menjaga betul agar pemberian vaksin COVID-19 dosis pertama

dan kedua ini benar-benar tepat waktunya, jangan sampai terlambat,” kata Suarjaya.

Pihaknya menargetkan dalam waktu beberapa bulan ke depan ini minimal 2 juta masyarakat Bali sudah tervaksin. “Kalau bisa lebih sehingga akan ada kekebalan dan angka kasus di Bali terus menurun,” ujarnya. **(ant)**

## Wagub Bali Puji Ketangguhan Pelaku UMKM di Tengah Pandemi



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati bersama Dirut BPD Bali I Nyoman Sudharma dalam sebuah acara di Denpasar, Sabtu (8/5/2021). ANTARA /HO-Pemprov Bali

**WAKIL** Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati memuji ketangguhan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di daerah setempat yang terus mengembangkan inovasi dan kreativitas untuk bisa bertahan di tengah pandemi COVID-19.

“Pandemi telah memberi tekanan begitu berat terhadap sektor pariwisata, pada sisi lain ternyata

ata memicu semangat masyarakat Bali untuk bangkit melalui sektor UMKM. Kita bersyukur, pelaku UMKM terus berusaha melakukan inovasi,” kata Wagub Bali saat membuka Pameran UKM serangkaian HUT ke-59 Bank BPD Bali di Denpasar, Sabtu.

Bahkan, menurut pria yang biasa disapa Cok Ace itu, banyak pedagang sukses yang muncul di

tengah pandemi.

Melihat ketangguhan yang ditunjukkan pelaku UMKM, ia menaruh harapan besar terhadap UMKM dalam pemulihan ekonomi Bali.

“Tentu saja pemerintah dan pemangku kebijakan lainnya akan membantu UMKM melalui perluasan akses pasar dan permodalan,” ujar pria yang juga Ketua PHRI Bali itu.

Terkait dengan perluasan akses pasar, Guru Besar ISI Denpasar ini menyambut baik kegiatan pameran UKM yang digelar BPD Bali karena merupakan hal yang luar biasa dan tentu sangat dirasakan manfaatnya oleh pelaku UKM.

Kepada pelaku UMKM yang berkesempatan mengikuti pameran, ia berpesan agar mereka tak hanya berorientasi pada transaksi atau omzet penjualan yang diperoleh. Yang lebih penting, pameran bisa dijadikan ajang untuk bertukar pengalaman.

Selain itu, melalui pameran, pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan baru dengan melihat kreativitas dan inovasi peserta lain.

“Ini bisa dijadikan modal bagi pelaku UKM untuk berinovasi sehingga usaha mereka bisa makin berkembang,” katanya sembari berharap agar pameran semacam ini bisa digelar rutin setiap minggu.

Sementara itu, Dirut BPD Bali I Nyoman Sudharma mengemukakan pameran diikuti 450 UKM binaan BPD Bali. Selain melalui pameran khusus yang dilaksanakan kali ini, BPD Bali juga membuka stan UMKM di setiap kantor cabang setiap minggu.

Tak hanya itu, BPD Bali juga punya rumah kreatif dan 9.400 UMKM sudah tergabung di dalamnya. Kegiatan yang dilaksanakan dalam rumah kreatif difokuskan untuk pengembangan UMKM di Bali. **(ant)**

# Dekranasda Bali: Kreasi Tenun Harus Pertahankan Motif Daerah

**KETUA** Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Provinsi Bali Putri Koster mengajak perajin lokal di masing-masing kabupaten/kota di Pulau Dewata menciptakan kreasi tenun baru dengan mempertahankan pola dan motif khas daerah.

"Hal ini agar karakteristik yang ada pada motif kain tenun daerah lokal tidak punah karena semakin ditinggalkan," kata Putri Koster di Jembrana, Selasa.

Oleh karena itu, dia menyambut baik rencana pembangunan rumah tenun Jembrana, yang nantinya akan bekerja sama dengan pemerintah kabupaten setempat untuk memasarkan karya tenun yang dihasilkan.

"Dekranasda akan terus mengawal keberlanjutan dari kreativitas perajin yang ada di daerah, selain pelestarian warisan leluhur, juga harus dibarengi oleh

kecintaan generasi muda kepada motif dan pola untuk kembali ikut serta memproduksi kain tenun," ucapnya pada pelantikan pengurus Dekranasda Kabupaten Jembrana itu.

Menurut dia, dengan mempertahankan pola dan motif, tentu saja masing-masing wilayah akan memiliki kain khas daerahnya sendiri, dan kain hasil tenun ini wajib digunakan oleh

masyarakatnya sendiri.

"Sehingga secara tidak langsung perekonomian para perajin lokal akan berputar dan produksi kain tenunnya juga pasti akan meregenerasi dengan baik," ujar istri Gubernur Bali itu.

Putri Koster menambahkan, Dekranasda memiliki tujuan untuk menggawangi, memberikan pembinaan, melestarikan sekaligus mengembangkan hasil kerajinan dari para seniman dan perajin seluruh Nusantara,

Sementara itu, Bupati Jembrana I Nengah Tamba mengatakan dengan sejumlah program yang sudah terlaksana, kegiatan Dekranasda yang hingga saat ini menjadi prioritas untuk tetap dilaksanakan adalah melakukan pendampingan kepada perajin.

"Itu dalam upaya meningkatkan daya kemas produk agar lebih menarik konsumen, dan juga melakukan pendampingan kepada para perajin endek dalam memperdalam dan mempertahankan motif dan pola khas milik Jembrana," ucapnya.

Dengan demikian, lanjut dia, Dekranasda sebagai wadah untuk menghimpun potensi pemangku bagi kepentingan dan pengembangan produk keunggulan daerah. (ant)



Ketua Dekranasda Provinsi Bali Putri Koster (Antaraneews Bali/HO-Pemprov Bali/2021)

# Wagub Bali: Meski Sudah Divaksin, Protokol Kesehatan Tetap Harus Ketat



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati bersama Kepala Perwakilan BI Bali Trisno Nugroho saat meninjau pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di areal Bank BNI Kanwil 08 Denpasar (Antaraneews Bali/HO-Pemprov Bali/2021)

**WAKIL** Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati mengingatkan masyarakat setempat yang sudah mendapatkan vaksinasi COVID-19 untuk tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

"Peningkatan kewaspadaan harus tetap dilakukan semua pihak, mengingat penularan

COVID-19 varian baru (varian Afrika dan varian Inggris) memiliki risiko penularan yang lebih cepat dari sebelumnya," kata Wagub Bali yang biasa disapa Cok Ace itu di Denpasar, Minggu.

Penerapan protokol kesehatan yang ketat, lanjut dia, tak saja untuk kepentingan diri sendiri, namun juga untuk keselamatan

orang lain.

Cok Ace melihat kesadaran masyarakat Bali untuk menyelesaikan vaksinasi COVID-19 menunjukkan angka yang cukup tinggi, hal ini terlihat dari banyaknya warga yang sadar dan ikut untuk mendapatkan layanan vaksinasi.

Selain kesadaran masyarakat itu sendiri, penyiapan vaksinasi oleh berbagai pihak dan instansi juga menjadikan prioritas bagi kesuksesan dalam upaya mengentaskan penularan COVID-19 di Bali.

Hingga saat ini, dari jumlah warga Bali yang mencapai 4,32 juta jiwa, sebanyak 35 persen sudah mendapatkan layanan vaksinasi COVID-19.

"Bali mendapatkan prioritas untuk memperoleh vaksin, mengingat Bali merupakan destinasi pariwisata yang hidup dan tumbuh di sektor ini," ucapnya.

Sebelumnya, saat meninjau pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di areal Bank BNI Kanwil 08 Denpasar pada Sabtu (8/5), kata

Cok Ace, hingga saat ini Bali sudah mendapatkan 1,9 juta dosis vaksin COVID-19.

Sementara itu, Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho mengatakan pihaknya berkomitmen agar seluruh pegawai perbankan se-Bali sudah tuntas mendapatkan vaksinasi di bulan Juni mendatang.

"Tidak hanya pegawainya saja, namun keluarga dari pegawai perbankan juga mendapat prioritas untuk divaksin. Karena mereka pegawai perbankan memiliki peran yang cukup padat untuk berkomunikasi langsung dengan banyak orang terutama para nasabah, hal ini dilakukan dalam mempercepat terwujudnya Bali Kembali," ujar Trisno.

Kepala BNI Kanwil 08 Denpasar I Gusti Bagus Nyoman Darma Putra menambahkan, sebanyak 1.100 pegawai perbankan se-kota Denpasar sudah terdaftar untuk mendapatkan layanan vaksinasi pada tahanan pertama ini. (ant)

# Wali Kota Denpasar Tinjau Posko Penyekatan / Larangan Mudik 2021 dengan Motor

**W**ali Kota Denpasar, I Gusti Ngurah Jaya Negara melaksanakan peninjauan Posko Penyekatan / Larangan Mudik dan Pengamanan Ops Ketupat Agung Tahun 2021 dimulai dari Mapolresta Denpasar dengan mengendarai sepeda motor bersama Forkopimda Kota Denpasar, Provinsi Bali, Sabtu.

Kegiatan Wali Kota Denpasar juga diikuti Dandim 1611 Badung Kolonel Infantri Made Alit Yudana, Kapolresta Denpasar, Kombes Pol Jansen Avitus Panjaitan, Kajari Denpasar Yuliana Sagala.

Pelaksanaan peninjauan menyasar Posko Penyekatan Mudik dan Pengamanan OPS Ketupat Agung Tahun 2021 di kawasan Umanyar Kota Denpasar. Peninjauan tersebut meliputi kesiapsiagaan petugas, sarana dan prasarana serta pelayanan uji usap COVID-19.

Jaya Negara yang didampingi Kabag Humas dan Protokol Dewa Gede Rai mengatakan peninjauan ini sebagai upaya untuk memastikan kelancaran Penyekatan Mudik



dan Pengamanan OPS Ketupat Agung Tahun 2021. Hal ini meliputi kesiapan posko, petugas, sarana dan prasarana.

"Kegiatan hari ini intinya kita ingin memonitor berapa jumlah arus mudiknya, karena ini kan sudah dilarang sesuai arahan pemerintah pusat, kita tetap semaksimal bisa mengontrol situasi, serta menciptakan langkah antisipasi, termasuk petugas yang tadi kita sudah pantau bersama kesiapannya," katanya.

Jaya Negara mengatakan bahwa terjadi penurunan mobilitas penduduk dalam rangka menyambut lebaran tahun ini. Hal ini tak lepas dari adanya larangan mudik serta pandemi COVID-19



Wali Kota Denpasar, Jaya Negara meninjau Posko Penyekatan Mudik 2021 (Foto ANTARA/I Komang Suparta/I020/Ist/2021)

yang masih mewabah.

"Mobilitas penduduk pun tampak menurun kira-kira 50 persen. Mudah-mudahan dengan adanya larangan dari pemerintah pusat dapat mendukung pencegahan penularan COVID-19," ujarnya.

Wali Kota Jaya Negara menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk menunda pelaksanaan mudik demi keamanan, kenyamanan serta kesehatan kita bersama. Karena dengan menunda mudik itu juga tugas

mulia kemanusiaan agar bisa sehat dan pandemi berakhir.

Sementara, Kepala Dinas Perhubungan Kota Denpasar, I Ketut Sriawan mengatakan bahwa Penyekatan Mudik dan Pengamanan OPS Ketupat Agung Tahun 2021 mulai 6 Mei hingga 17 Mei mendatang.

Ia mengatakan khusus di Kota Denpasar terdapat tiga Posko penyekatan yang dijaga tim gabungan. Mulai dari Posko Umanyar, Posko Terminal Ubung dan Posko Pelabuhan Sanur. **(ant)**

## BPN Serahkan 400 Sertifikat Tanah kepada Pemkot Denpasar



BPN serahkan 400 sertifikat tanah aset Pemkot Denpasar (Foto ANTARA/I Komang Suparta/I020/Ist/2021)

**BADAN** Pertanahan Nasional (BPN) Kota Denpasar, Bali menyerahkan 400 sertifikat tanah aset pemerintah kota dalam upaya tindak lanjut pengamanan aset-aset tanah di kota setempat.

Penyerahan sertifikat tanah oleh BPN Kota Denpasar kepada Wali Kota Jaya Negara disaksikan Kepala Kantor Wilayah BPN Provinsi Bali, Rudi Rubijaya, Ketua DPRD Kota

Denpasar I Gusti Ngurah Gede beserta Pj. Sekda Kota Denpasar I Made Toya, di Graha Sewaka Dharma Lumintang, Denpasar, Senin.

Kepala Kantor Wilayah BPN Provinsi Bali, Rudi Rubijaya mengatakan penyerahan sertifikat tersebut merupakan program BPN untuk mengadministrasikan aset-aset daerah dan memberi kepastian hukum tentang aset daerah.

"Ini merupakan program kami untuk administrasi sertifikat aset daerah sangat penting. Selain memberikan kepastian hukum juga diharapkan dapat mencegah permasalahan pengelolaan tanah aset dan juga sejalan dengan program pemerintah mensertifikatkan seluruh bidang lahan yang ada," ujarnya.

Terkait program pengelolaan sampah berbasis sumber, pihaknya mengatakan siap bersinergi dan mendorong agar program tersebut segera terealisasi. Karena permasalahan sampah merupakan masalah bersama bersifat penting harus cepat diselesaikan.

"Kami siap bersinergi untuk mendata tanah kosong atau Tanah Pengganti Biaya Pembangunan (TPBP) yang dapat digunakan sebagai lahan pengelolaan sampah. Tentu program pro-rakyat tersebut harus segera dilaksanakan sehingga Kota Denpasar menjadi

Kota yang indah dan asri tanpa sampah," ucapnya.

Wali Kota Denpasar, IGN Jaya Negara menyampaikan terima kasih atas komitmen BPN Kota Denpasar yang telah berkolaborasi dan mendukung Pemkot Denpasar di dalam menata aset yang dimiliki.

"Kami ucapkan terima kasih atas komitmen BPN Denpasar yang terus mendukung Pemkot Denpasar menata aset yang dimiliki. Bukan hanya secara fisik namun sertifikat ini juga mendukung akuntabilitas kinerja pemerintah di dalam pengelolaan aset daerah," ujar Jaya Negara

Jaya Negara juga mengajak BPN untuk berkolaborasi menuntaskan permasalahan sampah. Karena Pemerintah Kota Denpasar sangat membutuhkan beberapa lahan di desa atau pun kelurahan untuk dijadikan lahan pengelolaan sampah berbasis sumber. **(ant)**

# Wali Kota Denpasar Kunjungi Tempat Vaksinasi COVID-19 bagi Penyandang Disabilitas

**WALI** Kota Denpasar, I Gusti Ngurah Jaya Negara, mengunjungi tempat vaksinasi COVID-19 bagi penyandang disabilitas di Kota Denpasar, Provinsi Bali guna memutus mata rantai pandemi virus corona secara bertahap.

"Kunjungan kami ke tempat pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di kawasan Jalan Kamboja bagi para penyandang disabilitas agar berjalan lancar, dan tidak ada rasa takut warga yang disuntik vaksin," kata Wali Kota Denpasar di Rumah Bisabilitas Denpasar, Minggu.

Dalam kegiatan peninjauan pelaksanaan vasinasi tersebut, hadir juga Ketua Koordinator Kegiatan Kesejahteraan Sosial (K3S) Kota Denpasar Sagung Antari Jaya Negara dan Wakil Ketua Ayu Kristi Arya Wibawa serta Kepala Dinas Kesehatan dr. Luh Putu Sri Armini, dan Kepala Dinas Sosial Denpasar, I Made Mertajaya.

"Kami mengucapkan terima



kasih kepada tim vaksinator yang telah memberikan dukungan dan pelayanan kepada teman-teman disabilitas hari ini di Rumah Bisabilitas dalam menerima vaksinasi," ujar Jaya Negara.

Jaya Negara lebih lanjut menyampaikan vaksinasi bagi disabilitas diharapkan dapat memberikan kesempatan dan pelayanan yang sama bagi kaum difabel.

Menurut Jaya Negara, hingga saat ini pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Kota Denpasar terus dioptimalkan. Untuk mendukung optimalisasi vaksinasi kepada disabilitas Pemkot Denpasar turut melaksanakan vaksinasi jemput bola dengan menasar titik tertentu. Seperti halnya Rumah Berdaya dan Rumah Bisabilitas Denpasar yang dapat menjadi lokasi vaksinasi massal.

"Kami sangat memahami kondisi para penyandang disabilitas, sehingga melalui vaksinasi



Penyandang disabilitas secara bertahap dapat vaksin COVID-19 (Foto ANTARA/I Komang Suparta/1020/Ist/2021)

massal ini dapat mendukung percepatan vaksinasi bagi penyandang disabilitas di Kota Denpasar, dan target capaian vaksinasi dapat dipenuhi," ucapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan, dr. Luh Putu Sri Armini mengatakan pihaknya telah menyiapkan 400 dosis vaksin bagi disabilitas, jika hal ini terjadi

kekurangan akan segera penuhi.

"Kami telah menyiapkan, jika ada kekurangan kita akan tambah dan harus dijaga," ujar Sri Armini.

Ia mengatakan jika ada penyandang disabilitas tercecer belum mendapatkan vaksinasi dapat dilaksanakan di wilayah banjar (dusun) tempat tinggal dan juga puskesmas. (ant)

# FPPD Datangi Wali Kota Denpasar Keluhkan Maraknya Pedagang Bermobil



FPPD datangi Wali Kota Denpasar sampaikan keluhan pedagang bermobil (Foto ANTARA/I Komang Suparta/1020/Ist/2021)

**FORUM** Pengelola Pasar Desa (FPPD) Kota Denpasar, Provinsi Bali mendatangi wali kota untuk menyampaikan aspirasi para pedagang pasar terkait akhir-akhir ini semakin maraknya pedagang bermobil di pinggir jalan.

"Kedatangan kami ke sini ingin menyampaikan aspirasi para pedagang pasar kepada Wali Kota Denpasar IGN Jaya Negara, karena semakin banyak pedagang

menggunakan mobil berjejer di pinggir jalan, sehingga pendapatan mereka menurun drastis," kata Ketua FPPD Kota Denpasar, Nyoman Suarta di Denpasar, Kamis (6/5).

Ia mengatakan dengan merebaknya pedagang bermobil yang berjualan di pinggir jalan, sehingga banyak masyarakat atau pembeli enggan berbelanja ke pasar rakyat.

"Kondisi ini tentu sangat merugikan dan memberatkan para pedagang yang berjualan di pasar rakyat, karena masyarakat sangat berkurang datang berbelanja ke pasar, belum lagi sejumlah kewajiban yang harus ditanggung oleh pedagang di pasar seperti membayar retribusi dan sewa los atau kios," kata Suarta.

Ia mengatakan akhir-akhir ini di Denpasar memang diserbu oleh sejumlah pedagang dadakan bermobil yang mudah dapat ditemui di sepanjang jalan.

Suarta lebih lanjut mengatakan para pengelola pasar pada prinsipnya siap menampung pedagang bermobil untuk berjualan di dalam areal pasar.

"Kami para pengelola pasar siap menampung mereka untuk bersama-sama berjualan di pasar. Kami berharap agar para pedagang bermobil dapat segera mendaftarkan diri ke pasar-pasar

terdekat sehingga kami dapat memberikan ruang bagi pedagang tersebut agar tidak mengganggu ketertiban umum di badan jalan," ujarnya.

Ia mengajak mari bersama-sama berusaha di masa pandemi Covid-19 ini dengan tetap mengikuti prokes serta aturan yang ada, sehingga dapat menjaga ketertiban dan keamanan di Kota Denpasar," ucap Suarta.

Menanggapi hal tersebut, Wali Kota Denpasar, IGN Jaya Negara mengatakan akan segera memerintahkan OPD terkait seperti Dinas Perhubungan dan Satpol PP untuk melakukan pendataan keberadaan pedagang bermobil.

"Jika nantinya setelah diberikan solusi untuk berjualan di pasar desa, ternyata masih membandel dan berjualan di pinggir jalan, terpaksa akan ditertibkan," katanya. (ant)

# Bupati berkomitmen Jadikan Badung Bebas Korupsi

**B**upati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta mengatakan, pihaknya berkomitmen menjadikan Badung sebagai kabupaten yang maju dan bebas korupsi, karena itu hal itu dituangkan ke dalam RPJMD Semesta Berencana Kabupaten Badung 2016-2021 pada misi ketiga yaitu memantapkan tata kelola pemerintah dengan menerapkan prinsip *good governance* dan *clean government*.”

“Upaya pencegahan korupsi dari KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) merupakan suatu gerakan yang harus didukung bersama seiring dengan agenda Nawa Cita keempat Presiden RI Joko Widodo yaitu menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya,” ujarnya dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Sabtu.

Sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan wilayah yang bebas korupsi, pihaknya beberapa waktu yang lalu juga telah diskusi dengan Tim Satgas KPK RI melalui kegiatan Monitoring Centre for

Prevention (MCP).

“Monitoring dan evaluasi dari Tim Satgas KPK RI tersebut merupakan sarana pembelajaran dalam rangka pencegahan korupsi sehingga Badung ini menjadi kabupaten yang maju dan bebas korupsi,” katanya.

Terkait dengan MCP Triwulan I, menurut Bupati Giri Prasta Pemkab Badung telah melakukan input terkait indikator-indikator pada area intervensi yang telah dapat dipenuhi. Pihaknya berkeyakinan untuk indikator-indikator lainnya dapat dipenuhi pada periode berikutnya.

“Kami juga memohon kepada Tim Satgas KPK RI untuk dapat



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (tengah). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

memberikan masukan dan evaluasinya, sehingga bisa kami lakukan perbaikan-perbaikan dimasa yang akan datang,” ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Satgas Tim Direktorat Koordinasi dan Supervisi Wilayah V KPK RI Sugeng Basuki mengatakan, Kabupaten Badung telah secara aktif melaporkan pencegahan

korupsi terintegrasi melalui aplikasi *jaga.id*.

“Untuk tahun yang lalu Badung tampil dengan capaian terbaik diantara pemerintah kabupaten/kota se-Bali, bahkan pernah memimpin MCP tertinggi di Indonesia pada dua triwulan tahun 2020 dengan nilai indek MCP 90.58,” katanya. (adv)

## Agustus-Oktober, Pemkab Badung Dukung Muhibah Budaya-Festival Jalur Rempah



Wabup Badung I Ketut Suiasa (tengah) menerima Tim Kemendikbud dan Ristek, Kamis (29/4/2021). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung, Bali, mendukung kegiatan Pelayaran Muhibah Budaya dan Festival Jalur Rempah yang rencananya diselenggarakan di kawasan Bena oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

“Atas nama pemerintah dan masyarakat Badung, kami sangat

mengapresiasi dan mendukung kegiatan budaya ini. Semoga mampu membangkitkan kembali budaya dan kearifan lokal di masing-masing daerah,” ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa dalam keterangan Humas Pemkab Badung yang diterima di Mangupura, Sabtu.

Ia mengatakan kegiatan terkait dengan jalur rempah tersebut

mengingat bangsa tentang kekayaan Indonesia terhadap rempah-rempah yang sudah ada sebelum zaman penjajahan.

Kegiatan itu direncanakan pada Agustus hingga Oktober 2021, seiring dengan peringatan Hari Kemerdekaan RI pada 17 Agustus 2021 dan berakhir pada Hari Sumpah Pemuda, 28 Oktober 2021.

Pihaknya juga mendukung pameran rempah dan gelar budaya sebagai rangkaian kegiatan tersebut karena para peserta direncanakan juga berkunjung ke objek wisata Uluwatu sebagai tempat wisata yang komplit dengan menyajikan budaya dan rekreasi.

“Pada prinsipnya kami setuju, karena kegiatan ini sebagai upaya merawat Bumi dan pelestarian alam serta lingkungan,” katanya.

Direktur Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan Kemendikbud dan Ristek Restu Gunawan menjelaskan dalam rangka memperkuat posisi Indo-

nesia sebagai poros maritim dunia, Dirjen Kebudayaan merancang kegiatan Pelayaran Muhibah Budaya dan Festival Jalur Rempah, yang merupakan kolaborasi bersama TNI Angkatan Laut menggunakan KRI Dewaruci.

Rute pelayaran mulai dari Banda Neira, Ternate, Makassar, Banjarmasin, Tanjung Uban, Belawan Lhokseumawe, Padang Banten, Tanjung Priok, Semarang, Bena, dan berakhir di Surabaya.

“Rencana peserta jalur rempah akan melalui 13 pelabuhan dan rencananya tiba di Bali pada 22 Oktober 2021. Di sini akan ada festival seni, pameran kuliner, rerempahan dan seminar. Peserta juga akan berkunjung ke Uluwatu,” ungkapnya.

Ia berharap, kegiatan tersebut menjadi wadah pertemuan pelaku budaya lintas daerah, wahana diplomasi, serta kampanye untuk mengangkat kembali sejarah peradaban Nusantara dan kearifan lokal setiap daerah. (adv)

# Pemkab Badung Dukung Perluasan Gemarikan KKP-DPR

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung, Bali, mendukung perluasan Safari Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) di wilayah tersebut yang diselenggarakan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) bekerja sama dengan Komisi IV DPR RI serta Dinas Perikanan setempat.

Kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan Angka Konsumsi Ikan (AKI) Nasional sekaligus untuk meningkatkan gizi serta derajat kesehatan masyarakat selama pandemi COVID-19.

"Kami sangat mendukung kegiatan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan karena ikan mudah didapat, dagingnya memiliki kualitas gizi yang sangat baik dalam meningkatkan imun tubuh dan kualitas kesehatan masyarakat," ujar

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Sabtu.

Ia mengatakan, guna mendorong peningkatan angka konsumsi ikan di masyarakat serta memudahkan nelayan menangkap ikan, pihaknya telah meluncurkan aplikasi Fish Go/Juk Be kepada para nelayan dimana aplikasi itu telah mendapatkan penghargaan dari pemerintah pusat.

"Harapannya terjadi peningkatan kuantitas hasil produksi tangkapan ikan laut di Kabupaten Badung. Dengan aplikasi Juk Be, nelayan kami tidak lagi wara-wiri di ten-

gah laut mencari ikan karena dengan aplikasi ini, nelayan bisa langsung menangkap ikan di spot-spot dimana ikan itu berada," katanya.

Selain itu, terkait program nasional untuk menekan angka stunting di tengah masyarakat, Bupati Giri Prasta menjelaskan, pihaknya telah meluncurkan program Gerakan Badung Sehat 1.000 Hari Pertama Kehidupan

(Garbasari) sebagai bentuk inovasi guna mendukung kebijakan pencegahan stunting yang telah ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo.

Menurutnya, Garbasari merupakan suatu gerakan yang sinergis dan berkelanjutan yang melibatkan unsur masyarakat dan pemerintah dalam upaya mewujudkan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

"Mudah-mudahan di Badung tidak ada yang stunting. Dan ini mungkin yang menjadi pantauan DPR RI dan Kementerian KKP bagaimana kita sudah menjalankan perintah undang-undang yang ditetapkan Bapak Presiden," ungkapnya. (adv)



Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta. ANTARA/HO-Humas Badung/fik

# Badung Dukung Kebijakan Pencegahan Penyebaran COVID-19 pada Ramadhan 2021

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung, Bali, mendukung kebijakan pemerintah pusat dalam mencegah dan menekan penyebaran COVID-19 termasuk kebijakan pada bulan Ramadhan dan Idul Fitri 2021.

"Kami di Badung bersama Forkopimda siap mendukung dan melaksanakan apa yang menjadi kebijakan Bapak Presiden. Kami akan terus berkoordinasi terkait teknisnya, agar kebijakan ini bisa dijalankan dengan baik dan efektif," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta di Mangupura, Selasa.

Menurutnya, peningkatan kasus penyebaran COVID-19 di sejumlah negara harus dijadikan acuan bersama, serta berharap agar warga masyarakat mengikuti imbauan dari pemerintah pusat.

Untuk itu, Bupati Giri Prasta bersama seluruh jajaran akan melakukan langkah-langkah antisipasi dan koordinasi bersama stakeholder/instansi terkait lainnya dalam rangka menso-

sialisasikan dan mengedukasi masyarakat.

"Mari bersama-sama berupaya menjaga Badung dari penyebaran COVID-19. Ini soal gas dan rem, kita harus tahu momentum kapan mulai ngegas, kapan kita menginjak rem. Di satu sisi agar ekonomi tetap berjalan dan di sisi lain kesehatan masyarakat tetap terjaga," katanya.

Pihaknya juga telah mengikuti rapat koordinasi secara virtual yang dipimpin oleh Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian yang membahas upaya antisipasi peningkatan angka COVID-19 di bulan Ramadhan dan perayaan Idul Fitri tahun 2021.

Dalam rakor tersebut, Mendagri Tito Karnavian menginstruksikan jajaran di daerah untuk melakukan sejumlah upaya untuk mencegah terjadinya peningkatan penularan COVID-19 selama bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kanan). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

Idul Fitri 1442 Hijriah.

Ia juga meminta para kepala daerah agar tetap fokus dan jangan kendor dalam menerapkan Pembatasan Pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) skala mikro.

"Kepala Daerah agar satu narasi dengan Bapak Presiden dalam hal larangan mudik. Kita

jangan kendor penanganan pandemi ini. Kita harus konstan dalam menangani COVID-19. Dimana sesuai arahan Bapak Presiden Jokowi, kepala daerah jangan membuka kegiatan melibatkan banyak masa terlalu cepat. Dunia belajar dari ledakan kasus COVID-19 di India," ujarnya. (adv)

# Pemkab Badung Berupaya Wujudkan Zona Hijau COVID-19

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung, Bali, terus melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan zona hijau COVID-19 dalam rangka persiapan pembukaan sektor pariwisata yang diagendakan oleh pemerintah pusat untuk Bali pada Juli 2021.

“Pemerintah beserta vaksinasi dan Dinas Kesehatan tentu akan memberikan yang terbaik bagi masyarakat Badung agar Badung dapat segera melewati masa-masa sulit pandemi COVID-19 dan menjadikan Badung menuju zona hijau,” ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa di Mangupura, Selasa.

Menurutnya, untuk menjadikan kawasan Badung sebagai zona hijau tentunya merupakan sebuah tantangan bagi pemerintah dan seluruh masyarakat di Badung.

Sebagai salah satu upaya mewujudkan zona hijau COVID-19, pihaknya juga terus menggenjot program vaksinasi. Wabup Suiasa mengatakan,

pemberian vaksinasi COVID-19 harus disiapkan dengan baik secara pelaksanaan perangkat dan masyarakat setempat di Badung.

“Kehadiran vaksin harus ‘on the track’. Skema kami buat sebaik-baiknya, vaksinasi harus berjalan dengan tertib, aman, teratur dan lancar. Mekanisme vaksinasi ini harus kami lakukan dengan baik bersama tim kesehatan, vaksinator dan komponen terkait di lapangan dengan tempat vaksinasi yang harus representatif dengan tetap menjalankan protokol kesehatan,” katanya.

Selain itu, ia menambahkan bahwa jumlah tenaga kesehatan dan vaksinator serta perangkat penunjang seperti jaringan internet, meja, komputer dan printer dengan tempat vaksinasi COVID-19 juga harus terus disiapkan dengan baik.

Selain itu kehadiran masyarakat yang akan divaksin harus diatur agar tidak menimbulkan kerumunan dan tetap



Ilustrasi- Vaksinator menyuntikkan vaksin COVID-19 kepada warga yang berada di atas kendaraan saat hari pertama pelaksanaan vaksinasi COVID-19 dengan sistem ‘drive thru’ di Kuta, Badung, Bali, Selasa (20/4/2021). ANTARA/Naufal Fikri Yusuf

menjaga protokol kesehatan.

“Hal ini terus menjadi tugas kami bersama di lapangan nanti untuk mengatur dengan skema dan alur vaksinasi. Dan kami berharap semoga vaksinasi dapat berjalan aman tertib dan lancar,” ungkap Wabup Suiasa.

Selain kawasan The Nusa

Dua di Kabupaten Badung, dua wilayah lain yang disiapkan sebagai zona hijau di wilayah Bali untuk pembukaan kembali pariwisata bagi wisatawan mancanegara pada pertengahan tahun 2021 mendatang adalah kawasan Sanur di Kota Denpasar, Ubud di Kabupaten Gianyar. (adv)

## Pemkab Badung Motivasi Generasi Muda untuk Geluti Pertanian



Sekretaris Daerah Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa (tengah). ANTARA/HO-Humas Badung

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung, Bali, melalui Dinas Pertanian dan Pangan setempat terus memberikan motivasi kepada masyarakat, khususnya generasi muda, mulai bergerak dan menggeluti sektor pertanian.

“Kita harus melakukan re-design dengan mendorong

masyarakat menjadi petani-petani muda,” ujar Sekretaris Daerah Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Selasa (4/5).

Apabila melihat kondisi pandemi COVID-19 seperti sekarang ini yang berdampak bagi Badung yang selama ini bergan-

tung pada sektor pariwisata, katanya, terlihat bahwa semua pihak harus mulai mengubah pola pikir masyarakat agar tidak hanya bertumpu pada satu sektor pariwisata, akan tetapi juga bergelut di bidang pertanian.

“Dengan begitu setidaknya nanti bisa membantu masyarakat khususnya generasi muda kami untuk menjaga eksistensi pertanian kita juga dalam rangka meningkatkan pendapatannya,” katanya.

Pihaknya juga terus melakukan berbagai upaya untuk mendorong masyarakat agar mau mulai bertani, salah satunya dengan kegiatan panen sayuran hidroponik berupa Sayur Pokcoy yang selama ini telah ditanam di lobi Kantor Dinas Pertanian dan Pangan.

Sistem tanam secara hidroponik tersebut dilakukan dalam rangka memberikan edukasi kepada seluruh masyarakat untuk

belajar pertanian dan mengembangkan hidroponik.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Badung I Wayan Wijana menjelaskan pertanian dengan media hidroponik memberikan beberapa keuntungan, di antaranya yang pertama dari sisi lahan tidak membutuhkan lahan yang luas sehingga bisa memanfaatkan pekarangan rumah serta pekarangan kantor.

Selain itu, dari sisi perawatannya tanaman hidroponik mudah dirawat seperti halnya tanaman yang dipanen saat ini, yaitu Sayur Pokcoy dalam jangka waktu satu bulan sudah bisa dipanen.

“Untuk itu kami ingin mendorong masyarakat yang ingin belajar tentang media hidroponik, kami persilakan untuk datang ke kantor kami. Nanti akan kami latih bagaimana cara membuat dan merawatnya,” ungkap Wayan Wijana. (adv)

# Badung Siapkan Rencana Pembukaan Pariwisata untuk Wisman

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung menyiapkan skema yang berkoordinasi dengan Pemprov Bali dalam upaya menyambut dibukanya sektor pariwisata bagi wisatawan mancanegara pada pertengahan tahun 2021.

"Kami terus berupaya memulihkan pariwisata di Bali khususnya di Kabupaten Badung, salah satunya dengan upaya percepatan penanggulangan COVID-19 melalui pelaksanaan vaksinasi sesuai dengan program pemerintah pusat," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa di Mangupura, Rabu.

Ia mengatakan, Pemkab Badung terus melaksanakan rapat koordinasi dengan Pemprov Bali yang membahas beberapa hal termasuk dalam penyusunan skema itu.

"Yang pertama adalah mengefektifkan dan membuat suatu skema yang sama dalam pelaksanaan vaksinasi dengan pemerintah provinsi, kemudian membahas terkait sinkronisasi dan validasi data tentang kasus

COVID-19 serta menyatukan upaya informasi tentang skema rencana Bapak Presiden untuk membuka Pariwisata Bali pada bulan Juli mendatang," katanya.

Terkait hal tersebut, Wabup Suiasa mengajak seluruh pihak agar selalu mengacu pada skema-skema yang diberikan oleh pemerintah pusat dan provinsi kemudian baru diterjemahkan dalam skema di Kabupaten Badung.

Harapannya, nantinya skema-skema yang dibuat tersebut dapat diakselerasikan mulai dari skema vaksinasi, pelaporan, protokol CHSE atau Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability di wilayah Badung.

"Butuh secara konsisten untuk selalu mengevaluasi terhadap hal ini. Intinya bahwa ketika nantinya kegiatan vaksinasi ini berjalan dengan baik sesuai dengan target, di situ harapan kami hasilnya adalah kasus COVID-19 semakin menurun, otomatis nantinya target bulan Juli itu bisa berjalan,"



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kiri). ANTARA/HO-Humas Badung

ungkapnya.

Sementara itu Plt. Kepala Dinas Pariwisata Badung, Cokorda Raka Darmawan mengatakan, pihaknya terus berupaya untuk menyamakan persepsi baik dari Kabupaten Badung maupun Pemerintah Provinsi Bali mengenai informasi tentang pelaksanaan vaksinasi maupun menyinkronkan validasi data.

"Kami juga mohon informasi tentang rencana dibukanya wisatawan bulan Juli di Bali dan di Badung. Untuk itu kami juga telah mengundang dinas terkait dalam hal ini Dinas Pariwisata, Dinas Kesehatan dan BPBD Provinsi Bali termasuk untuk membahas persiapan apa saja yang dilakukan untuk menjadi zona hijau," ujarnya. (adv)

## Pemkab Badung Vaksinasi COVID-19 di Kuta Utara Dukung Perluasan Zona Hijau



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kedua kanan). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung, Bali, terus menggenarkan vaksinasi COVID-19 di wilayah Kuta Utara dalam upaya mendukung perluasan zona hijau COVID-19.

"Harapan kami sebagaimana yang telah disampaikan Presiden

Joko Widodo, untuk membuka pariwisata internasional bulan Juli mendatang dimana tiga kecamatan yang ada di Badung diantaranya Kecamatan Kuta Selatan, Kuta dan Kuta Utara yang merupakan basis pariwisata sudah 100 persen masyarakat tervaksin tahap

satu," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Kamis.

Ia menjelaskan untuk di wilayah Kecamatan Kuta Utara, jumlah sasaran vaksinasi mencapai sekitar lima puluh ribu orang yang secara reguler sudah dilakukan dengan sasaran lansia, tenaga pendidik dan pejabat publik.

"Sisanya sekarang dilakukan dengan harapan dalam waktu tiga minggu Kecamatan Kuta Utara yang terdiri dari tiga kelurahan dan tiga desa ini seluruh masyarakatnya sudah tervaksin," katanya.

Suiasa menjelaskan apabila target vaksinasi tersebut dapat tercapai, maka pada bulan Mei wilayah Badung sudah memiliki tiga kecamatan yang masyarakatnya secara keseluruhan sudah tervaksin tahap satu.

"Selanjutnya akan menunggu

vaksin tahap dua sehingga dengan demikian nanti di bulan Juni sudah tervaksin tahap dua. Dengan demikian kami sudah percaya diri dan pelaku pariwisata merasa nyaman untuk datang, serta kita harus menciptakan kondisi nyaman dan ini harus dilakukan secara bersama-sama," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Badung I Nyoman Gunarta mengatakan, untuk pelaksanaan vaksinasi di wilayah Kuta Utara, di GOR Tibubeneng melibatkan delapan tim dengan jumlah sasaran 1.000 orang yang terdiri dari petugas pelayanan publik dan pelaku pariwisata.

Sedangkan untuk vaksinasi yang dilaksanakan di LV8 Resort Hotel melibatkan empat tim dengan jumlah sasaran 600 orang diperuntukkan bagi karyawan hotel serta masyarakat di sekitar wilayah LV8 Hotel. (adv)

# Badung Apresiasi Dedikasi Staf Kesehatan Layani Vaksinasi COVID-19

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung, Bali, mengapresiasi dedikasi yang diberikan oleh para tenaga kesehatan dalam melakukan pelayanan program vaksinasi COVID-19.

"Saya berterimakasih dan mengapresiasi seluruh tenaga kesehatan dan semua elemen yang sudah mendukung kegiatan vaksinasi ini, serta dedikasinya dan rasa kemanusiaannya untuk mendukung program pemerintah," ujar Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan, pihaknya akan terus memberikan motivasi para tenaga kesehatan dalam melaksanakan tugas. Selain itu, semua elemen juga harus saling bekerjasama guna mempercepat pembentukan kekebalan komunitas.

"Saya meninjau pelaksanaan vaksinasi untuk mengetahui secara langsung pelaksanaannya dan sekaligus memberikan dukungan dan semangat kepada tenaga kesehatan yang terus berjuang dan tiada hentinya melayani

masyarakat," katanya.

Wabup Suiasa menjelaskan, saat ini Pemkab Badung sedang gencar untuk terus mewujudkan kekebalan komunitas guna persiapan untuk secepatnya membuka Bali kepada wisatawan asing.

Menurutnya, pencapaian vaksinasi COVID-19 sangat penting guna mencapai kekebalan komunal serta membangun kepercayaan dunia dalam rangka pemulihan perekonomian dan pariwisata.

"Kekebalan komunitas inilah yang harus diwujudkan dan dibentuk guna meyakinkan untuk membuka pariwisata kembali," ungkapnya.

Ia menambahkan, target vaksinasi COVID-19 di Badung sangat tergantung dengan jumlah vaksin yang dialokasikan pemerintah saat ini, mengingat ketersediaannya sangat terbatas.

"Untuk itu kami berupaya sangat keras untuk mendapatkan dan memenuhi alokasi yang mencukupi untuk mempercepat pembentukan kekebalan komunitas guna



Wabup Badung I Ketut Suiasa meninjau pelaksanaan vaksinasi bagi seluruh pelaku pariwisata dan masyarakat di Banjar Babakan, Desa Cunggu, Senin (10/5). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

mencegah penularan COVID-19," ujar Wabup Suiasa.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Badung, I Nyoman Gunarta mengatakan secara keseluruhan pelaksanaan vaksinasi di Kabupaten Badung yang dilaksanakan pada hari Senin 10 Mei 2021 menyasar sejumlah titik seperti Legian Seminyak, Oberoi,

Wantilan Kedonganan, Beachwalk, GOR Segara Perancak Tibubeneng, Cunggu Dream Village, Gereja Babakan Cunggu, Balai Budaya dan GOR Binus Kauh.

"Untuk keseluruhan tempat vaksinasi pada hari Senin ini jumlah sasaran keseluruhan mencapai 6.194 orang dan dengan melibatkan 38 tim," ujarnya. (adv)

## Pemkab Badung Ajak Masyarakat Sukseskan Vaksinasi COVID-19



Ilustrasi - Vaksinator menyuntikkan vaksin COVID-19 kepada warga saat pelaksanaan vaksinasi di Kuta, Badung, Bali, Sabtu (10/4/2021) lalu. ANTARA/Naufal Fikri Yusuf

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung, Bali, terus mengajak masyarakatnya untuk sukseskan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 guna menekan angka penyebaran COVID-19 serta memperluas cakupan zona hijau di wilayah tersebut.

"Kami mengajak masyarakat

untuk berperan aktif dalam mendukung kesuksesan pelaksanaan vaksinasi bagi masyarakat yang ada di wilayahnya masing-masing," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan, dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 pihaknya mengedepankan gerak

cepat dan akurat karena apabila semakin cepat vaksinasi maka akan menimbulkan kondisi yang kondusif dan aman di tengah masyarakat dan angka penyebaran COVID-19 bisa ditekan seminimal mungkin.

"Kami tidak ingin buang waktu karena dari sisi vaksin kami jaga masa expired-nya. Sebisa mungkin ini secepatnya dapat diwujudkan Badung zona hijau di tiga kecamatan yang jadi basis pariwisata yakni Kecamatan Kuta Utara, Kuta dan Kuta Selatan," katanya.

Wabup Suiasa menjelaskan, dalam jangka menengah, pihaknya akan mempercepat pelaksanaan vaksinasi di daerah penyangga zona hijau Kuta Selatan di antaranya Pecatu, Kutuh, Ungasan dan untuk Kecamatan Kuta terdiri dari Kuta, Legian, Seminyak dan Kedonganan.

"Wilayah ini sudah selesai untuk dosis satu dan akan masuk ke dosis dua dalam waktu dekat. Selanjutnya akan dilebarkan ke Kuta Utara dan sudah kick-off mulai dari Dalung dan Tibubeneng. Kami juga sudah mulai di kawasan Cunggu juga," ungkapnya.

Terkait vaksin yang digunakan, menurut Wabup Suiasa, terdapat tiga jenis vaksin yang digunakan di Badung yakni Biofarma, Sinovac dan Astrazeneca sesuai yang jatah dialokasikan oleh pemerintah pusat.

"Kami akan terus menggenarkan vaksinasi dan kami juga gunakan strategi gelombang air laut. Kita tidak menunggu gelombang pertama pecah baru kita buat gelombang baru, jadi baru separuh saja kita sudah buat gelombang vaksinasi baru lagi," ujar Wabup Suiasa. (adv)

# Bupati Gianyar Resmikan Pasar Desa Bona

**BUPATI** Gianyar I Made Agus Mahayastra meresmikan pasar rakyat Desa Adat Bona di Kecamatan Blahbatuh, setelah dilakukan pembangunan dan mempercantik pasar tersebut akibat terjadi kebakaran di penghujung tahun 2018, sekaligus untuk meningkatkan daya saing pasar rakyat dengan minimarket modern,

“Pembangunan Pasar Adat Bona yang menjadi kebutuhan pedagang dengan anggaran Rp2,4 miliar dari dana APBD tahun 2020, dan dicairkan dalam dua tahap,” kata Bupati usai menandatangani prasasti pasar adat desa adat Bona, di Gianyar, Bali, Rabu.

Dalam peresmian itu tampak hadir Ketua Fraksi PDIP Kabupaten Gianyar, Anggota DPRD Kabupaten Gianyar Dapil Kecamatan Blahbatuh, Sekretaris Daerah Kabupaten Gianyar I Made Gede Wisnu Wijaya, Staf Ahli Kabupaten Gianyar, kepala organisasi perang-

kat daerah (OPD) di lingkup Kabupaten Gianyar, Camat Blahbatuh, serta Perbekel Desa Adat Bona I Gusti Nyoman Gede Susila.

Bupati menjelaskan di penghujung tahun 2018, Pasar Bona alami kebakaran. Kemudian tahun 2019, Bupati Gianyar mengajukan permintaan bantuan dana pembangunan pasar sebesar Rp6 miliar ke Kementerian Perdagangan, dana tersebut tidak terpenuhi karena luas tanah tidak memenuhi persyaratan, dan jumlah pedagang sedikit hanya 80 orang, akhirnya pembangunan pasar dibatalkan.

“Akhirnya pembangunan kembali pasar ini sepenuhnya menggunakan APBD Gianyar,” katanya.

Bupati Mahayastra menyatakan salut kepada masyarakat Bona, masyarakatnya santun, satya, dan percaya kepada pemerintah, sabar menunggu perbaikan.

“Bekerjalah kita sesuai dengan



Bupati Gianyar I Made Mahayastra (paling kiri) menemui para pedagang usai meresmikan pasar desa adat Bona di Gianyar, Bali, Rabu (5/5/2021). ANTARA/HO-Humas Pemkab Gianyar.

keyakinan, sesuai kewajiban, karena kita bekerja membantu sesama, membantu pedagang, membantu petani, membantu semuanya yang bisa kita bantu, yang bisa dikerjakan,” ujar Bupati Mahayastra.

Tak lupa, Bupati Mahayas-

tra berharap supaya pandemi COVID-19 segera berlalu, dan ekonomi kembali berputar. Seperti pasar yang mampu menggerakkan roda perekonomian Kabupaten Gianyar secara khusus, dan Bali pada umumnya. (ant)

# Bupati Tabanan Luncurkan “Area Traffic Control System (ATCS)”



Bupati Tabanan I Komang Gede Sanjaya meluncurkan “Area Traffic Control System (ATCS)” Kabupaten Tabanan, di kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Tabanan, Rabu (5/5/2021). (FOTO Antara News Bali/Pande Yudha/2021)

**BUPATI** Tabanan I Komang Gede Sanjaya meluncurkan “Area Traffic Control System (ATCS)” Kabupaten Tabanan, di kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Tabanan, Rabu (5/5), untuk mewujudkan, mendukung dan memelihara keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas.

Peluncuran secara resmi sis-

tem control lalu-lintas terpadu ATCS tersebut, ditandai Bupati Sanjaya dengan memberikan imbauan untuk menaati protokol kesehatan pandemi Covid-19 dan menaati peraturan lalu-lintas kepada pengguna lalu-lintas di 5 simpang titik, melalui ATCS room Dinas Perhubungan Kabupaten Tabanan.

“Untuk mencapai daya guna

dan hasil guna yang optimal, maka sistem transportasi harus ditata dalam satu kesatuan sistem yang pengembangannya dilakukan dengan mengintegrasikan dan mendinamisasikan unsur-unsurnya yang terdiri atas sarana, prasarana dan manusianya serta peraturan-peraturan dan prosedur yang sedemikian rupa,” ujar Bupati Sanjaya.

Dalam sambutannya, ia menjelaskan pengembangan ATCS pada beberapa simpang di Kabupaten Tabanan merupakan salah satu upaya mengembangkan suatu sistem pengendalian lalu-lintas berbasis teknologi informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kelancaran lalu-lintas di Kabupaten Taabanan.

“Pada kesempatan ini, saya juga mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Perhubungan melalui BPTD Wilayah XII Bali dan NTB, karena telah memberikan hibah berupa ATCS Kabupaten Tabanan ini. Kami sangat berharap bisa dibantu

agar seluruh titik simpang di Kabupaten Tabanan, Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL)-nya terintegrasi ATCS,” katanya.

Kepada pihak BPTD Wilayah XII Bali dan NTB yang hadir saat itu, Bupati Sanjaya meminta kolaborasi stakeholder terkait, terutama dengan jajaran Kepolisian Lalu Lintas, karena pembangunan masa kini tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh aparat atau birokrasi saja. Pembangunan pemerintah dikatakannya harus bersinergi dengan komunitas, akademisi, pengusaha dan serta seluruh elemen masyarakat Tabanan.

“Saya juga titip ATCS ini kepada awak media, mohon sampaikan kepada masyarakat, sehingga manfaat baik dari ATCS ini dapat tersampaikan kepada masyarakat, khususnya penggunaan jalan. Semoga kedepan seluruh simpang-simpang alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL) di Kabupaten Tabanan dapat terintegrasi ATCS,” kata Sanjaya. (ant)

# Pemkab Klungkung Dukung Pengembangan Potensi Wisata Spiritual Desa Bakas

**BUPATI** Klungkung, I Nyoman Suwirta, menyatakan dukungan untuk pengembangan potensi wisata spiritual di Desa Bakas, Kecamatan Banjarangkan, berupa mata air yang dijadikan tempat pesucian/ melasti di sebelah barat Desa Bakas, tepatnya di sekitar aliran sungai/tukad melangit.

Keterangan resmi yang diterima dari Humas Pemkab Klungkung, Minggu, menyebutkan dukungan itu disampaikan Bupati saat meninjau lokasi potensial itu bersama Kepala Dinas Pariwisata, A.A Gede Putra Wedana, Camat Banjarangkan, Dewa Komang Aswin, dan tokoh masyarakat setempat (1/5).

Bupati Suwirta melihat dari dekat lokasi destinasi wisata tersebut. Posisi tempat pesucian itu berada di bawah tebing. Untuk mencapainya, Bupati bersama rombongan harus menyojuri jalan setapak di tengah sawah, lalu menuruni puluhan anak tangga yang terbuat dari

beton. Sebelum mencapai lokasi tempat pesucian, pemandangan indah tersaji di tengah perjalanan. Dari atas terlihat pepohonan hijau dan lembah dengan aliran sungai/tukad melangit.

Dalam kesempatan itu, Bupati menyampaikan saat ini Pemkab Klungkung sedang serius untuk pemberdayaan desa wisata dan desa yang dikunjungi kali ini merupakan salah satu potensi yang didukung. Untuk menyukseskan program ini tidak cukup hanya Pemerintah Daerah, tetapi perlu adanya kerja sama yang baik dari perangkat desa.

"Kami di Pemerintah Daerah sangat mendukung pengembangan destinasi wisata di Desa Bakas ini, saya sudah melihat rencananya. Kerja sama yang baik antara Pemerintah daerah dengan Perangkat daerah tentu terus dilakukan agar destinasi wisata ini bisa berkembang dengan sebaik-baiknya," ujar Bupati Suwirta.



Bupati Klungkung, I Nyoman Suwirta, saat meninjau lokasi potensial wisata di Desa Bakas bersama Kepala Dinas Pariwisata, A.A Gede Putra Wedana, Camat Banjarangkan, Dewa Komang Aswin, dan tokoh masyarakat setempat, Sabtu (1/5/2021). (FOTO Antara News Bali/HO-Humas Klungkung/2021)

Bupati Suwirta juga menambahkan semua potensi Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa Bakas ini, termasuk modal/keuangan yang bisa dibuatkan konsorsium, sehingga desa wisata ini bisa dimiliki oleh Desa Bakas itu sendiri, baik itu BUMDes, Pokdarwis atau mungkin bisa dimiliki oleh semua warga yang

memiliki kemampuan finansial.

"Jadi tetap terus semangat mengembangkan potensi Desa Wisata ini dengan bentuk konsep konsorsium, sehingga desa wisata ini bisa dimiliki oleh warga disini," harap Bupati Suwirta sembari memberikan dukungan kepada Desa Bakas. (ant)

# Wabup Bangli Apresiasi OPD Cepat Tangani Pengaduan Masyarakat

**WAKIL** Bupati Bangli I Wayan Diar mengapresiasi pengaduan dari masyarakat telah ditanggapi dan ditangani secara cepat oleh organisasi perangkat daerah (OPD) terkait, walaupun belum 100 persen sempurna sesuai harapannya.

"Walaupun dengan segala keterbatasan yang ada, program pengaduan 24 jam ini telah berjalan dengan baik, hal itu dibuktikan beberapa OPD yang cepat merespons dan menanggapi aduan dari masyarakat. Itulah harapan kita semua," ujar Wabup Diar saat memimpin rapat evaluasi program pengaduan 24 jam Bangli Era Baru, demikian siaran pers Diskominfo Bangli, Rabu.

"Namun kita jangan berpuas diri karena ke depan masih banyak yang harus dibenahi," tambah Wabup Bangli, saat memimpin rapat evaluasi itu di-

kuti seluruh pimpinan OPD Kab. Bangli di ruang rapat Krisna Kantor Bupati Bangli.

Dibalik suksesnya suatu program ada beberapa hal yang harus tetap diperhatikan untuk mendukung program ini. "Seorang birokrat dan pelayan masyarakat harus tetap mempunyai jiwa semangat untuk membangun Bangli Era Baru, disiplin waktu, taat pada aturan dan kewajiban, serta

koordinasi harus tetap terjalin sehingga sekecil apapun saran, masukan dan aduan dari masyarakat dapat terakomodir dengan jelas," tegasnya.

Sementara itu, Kadis Kominfosan Bangli I Wayan Dirga Yusa selaku koordinator kegiatan dalam laporannya menyampaikan sesuai Perbup nomor 6 tahun 2021 tentang program layanan cepat Bangli Era Baru telah sesuai SOP, dimana penanganan info masuk melalui nomor

telp.03665501000, WA (Whatsapp) dan FB (Facebook) yang diterima call taker diteruskan ke Tim TRC (tim reaksi cepat) di masing-masing OPD,

Sedangkan untuk OPD terkait dalam pengaduan punya waktu tanggapan atau penanganan maksimal 24 jam yang dilanjutkan dengan mengirimkan laporan penanganan ke pimpinan OPD.

Selama dua bulan mulai dibukanya aduan oleh Pemerintah Kabupaten Bangli kepada masyarakat, menurut Wayan Dirga ada 88 aduan dari masyarakat, dan semuanya telah ditanggapi, akan tetapi ada beberapa aduan yang membutuhkan waktu aksi penanganan menunggu pengadaan dan bahan material seperti Dinas PU dan Dinas Kesehatan," katanya. (ant)



Wakil Bupati Bangli I Wayan Diar (Foto Humas Bangli)

# Bupati Karangasem Ajak Sukseskan PK21 dari BKKBN Bali

**BUPATI** Karangasem Gede Dana mengajak masyarakat untuk menyukseskan Penguatan Pendataan Keluarga 2021 (PK21) yang dilakukan BKKBN dengan dukungan Komisi IX DPR-RI di Balai Banjar Desa Kerta Mandala, Kecamatan Abang, Karangasem, Jumat.

Kegiatan ini merupakan sosialisasi rutin yang dilakukan oleh Perwakilan BKKBN Provinsi Bali dengan menggandeng mitra-mitra kerjanya, untuk memberikan penguatan terkait program nasional dari pemerintah yakni PK21.

Perwakilan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Bali, melakukan sosialisasi Penguatan Pendataan Keluarga 2021 (PK21) dan kelompok sasaran Bangga Kencana dengan menggandeng mitra kerja dari Komisi IX DPR-RI, I Ketut Kariyasa.

PK21 sendiri telah dilaksanakan mulai awal April hingga 31 Mei 2021. Acara diikuti 50

orang peserta dari masyarakat setempat. Peserta yang hadir juga mendapatkan 100 paket sembako dan 25 makanan pendamping (PMT Ibu Hamil).

Dalam kesempatan itu, Bupati Gede Dana mengatakan jika data dari PK21 ini sangat penting untuk intervensi Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) di masyarakat.

Gede Dana juga mengimbau jika masyarakat Karangasem, khususnya, bisa menghubungi kader setempat jika merasa belum didata.

"Mari kita ikut mendukung kesuksesan PK 2021 di Karangasem, dengan memberikan data secara jujur. PK 2021 dimulai 1 April. Masih ada waktu sampai 31 Mei, ayo sukseskan hingga memberikan nilai-nilai positif dalam pembangunan kependudukan," ucap Gede Dana.

Bupati Gede Dana menyebutkan data "stunting" 3 tahun



Bupati Karangasem hadir di Sosialisasi Penguatan PK21 BKKBN Bali dan DPR-RI (Foto ANTARA/I Komang Suparta/1020/Ist/2021)

terakhir di Kabupaten Karangasem telah mengalami penurunan. Pada tahun 2018, data "stunting" 26,23 persen telah turun menjadi 11,88 persen. Tahun 2021, Bupati Gede Dana menargetkan penurunan stunting di Kabupaten Karangasem sebanyak 18,1 persen.

Untuk mencapai target ini, Pemerintah Daerah mensosialisasikan pelaksanaan pendataan keluarga tahun 2021 kepada masyarakat salah satunya melalui pemasangan Baliho, Spanduk dan merekrut kader pendata sebanyak 1004 orang kader. Seluruh kader ini akan mendata sebanyak 152.508 KK target sasaran, diutamakan sasaran PUS (Pasangan Usia Subur) di Kabupaten Karangasem. (ant)

## Pelabuhan Gilimanuk Bali Ditutup Terkait Larangan Mudik



Di kawasan Pelabuhan Gilimanuk, Kabupaten Jember, Provinsi Bali, petugas memeriksa kelengkapan dokumen perjalanan seluruh pengguna kendaraan termasuk bus dan kendaraan pribadi yang akan keluar dari wilayah Bali pada masa larangan mudik dari 6 sampai 17 Mei 2021. (ANTARA/Pande Yudha)

**PELABUHAN** Gilimanuk di Kecamatan Melaya, Kabupaten Jember, Provinsi Bali, mulai ditutup bagi pemudik pada Kamis pukul 00.00 WITA terkait larangan

mudik yang diberlakukan pemerintah pada 6-17 Mei.

Saat pelabuhan mulai ditutup bagi pemudik, petugas melakukan pemeriksaan ketat terhadap peng-

guna kendaraan yang keluar dari atau memasuki pelabuhan di jalur penyeberangan Bali-Jawa Timur tersebut.

Petugas menghentikan kendaraan yang akan memasuki pelabuhan dan memeriksa kelengkapan dokumen perjalanan pengguna kendaraan, termasuk hasil pemeriksaan yang menunjukkan yang bersangkutan tidak tertular COVID-19.

Bupati Jember I Nengah Tamba bersama jajaran pejabat kepolisian dan TNI melakukan inspeksi mendadak untuk mengecek pemeriksaan terhadap pengguna pelayanan Pelabuhan Gilimanuk pada Rabu (5/5) malam hingga Kamis dini hari.

"Tidak diperkenankan masuk Bali bila tidak mempunyai alasan yang khusus, seperti tim kesehatan, Polri dan TNI yang harus

bertugas di Bali, atau ada keluarga meninggal dunia," kata Bupati.

Selama Bupati melakukan inspeksi mendadak di Pelabuhan Gilimanuk, petugas tidak menemukan pengemudi yang tidak memenuhi persyaratan perjalanan.

"Hasil pengecekan ada warga 400 yang sudah diperiksa kesehatan melalui GeNose ataupun rapid tes antigen, semuanya negatif," kata Bupati.

Bupati mengatakan bahwa kegiatan pengamanan dan pengendalian pemeriksaan di Pelabuhan Gilimanuk akan dilakukan hingga masa larangan mudik berakhir pada 17 Mei 2021.

Pemerintah, ia menjelaskan, memberlakukan larangan mudik guna mencegah terjadinya lonjakan kasus penularan COVID-19. (ant)

# Pembangunan Taman Bung Karno di Buleleng kembali dilanjutkan

**PEMBANGUNAN** Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Bung Karno di Kelurahan Sukasada, Buleleng, kembali dilanjutkan pengerjaannya, setelah sempat tertunda.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Buleleng Gede Melandrat menjelaskan, pengerjaan RTH tahun 2021 ini merupakan pengerjaan tahap keempat. Dalam pengerjaan ini terdapat 25 item pekerjaan yang masuk dalam kontrak.

"Pelaksanaan selama 7 ulan dan akan selesai pada Bulan Desember 2021, sehingga pemenuhan atas RTH Kabupaten Buleleng itu bisa dipenuhi berdasarkan Undang-undang nomor 26 tahun 2007," kata Melandrat, Selasa, setelah acara penandatanganan kontrak pengerjaan antara Dinas Lingkungan Hidup (DLH) PT Kencana Adhi Karma sebagai Konsultan Pengawas dan PT Sanur Jaya Utama sebagai Kontraktor Pelaksana

pemenang tender.

Pendatangan kontrak yang dilakukan di RTH Taman Bung Karno itu dihadiri Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Buleleng Ni Made Rousmini, S.Sos, Camat Sukasada, MUSPIKA Kecamatan Sukasada, Lurah Beratan, Lurah Sukasada, Direktur PT Kencana Adhi Karma, dan Direktur PT Sanur Jaya utama.

Melandrat mengatakan, penundaan pembangunan sebelumnya terjadi akibat adanya penundaan dana Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Provinsi Bali yang selama ini digunakan sebagai sumber dana pembangunan RTH tersebut.

Lanjutan pembangunan RTH Taman Bung Karno tahap IV yang memiliki total pagu Rp 16 miliar, terbagi menjadi empat kegiatan pokok yakni, biaya pembangunan fisik, konsultan pengawas, BOP dan Konsultan Perencana. RTH ini memiliki luas 22.016 m2.



Pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Bung Karno di Kelurahan Sukasada, Buleleng, kembali dilanjutkan pengerjaannya, setelah sempat tertunda. (FOTO Antara News Bali/Made Adnyana/2021)

Sementara itu, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Buleleng Ni Made Rousmini, S. Sos mengatakan, sesuai arahan Bupati, proyek pembangunan RTH Taman Bung Karno ini harus selesai pada tahun 2021.

Ia juga menyampaikan, pengerjaan RTH ini harus sesuai

dengan ketentuan yang sudah dituangkan didalam kontrak kerja. RTH Taman Bung Karno ini, diyakini akan menjadi kebanggaan masyarakat Buleleng dan juga bisa meningkatkan perekonomian masyarakat Buleleng umumnya dan masyarakat disekitar RTH pada khususnya. **(ant)**

## DPRD Bali Terima Kunjungan DPRD Buleleng dan Wartawan



DPRD Bali menerima kunjungan DPRD Buleleng dan wartawan (Foto ANTARA/I Komang Suparta/I020/Ist/2021)

**DEWAN** Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Bali menerima kunjungan kerja (kunker) dari rombongan DPRD Kabupaten Buleleng bersama awak media atau wartawan guna mendapatkan informasi terkait kegiatan di dewan.

Rombongan DPRD dan wartawan dipimpin I Gede Suradnya

yang juga Wakil Ketua DPRD Kabupaten Buleleng itu diterima Sekretaris DPRD Bali Gede Suralaga, Kabag Umum Kadek Putra Suanntara, dan Ketua Forum Wartawan DPRD (Forward) Komang Suparta di Denpasar, Senin (10/5).

Gede Suradnya mengatakan kedatangan ke DPRD Bali guna

mendapatkan informasi mengenai pengelolaan kehumasan dan hubungan menjalin komunikasi dengan awak media dalam pemberitaan di dewan.

"Kedatangan kami bersama anggota DPRD dan awak media yang ditugaskan meliput di DPRD Buleleng guna lebih jelas dan secara langsung mendapatkan informasi mengenai tata kelola dan kerja sama dalam pemberitaan kegiatan-kegiatan di DPRD Provinsi Bali.

Ia mengatakan langkah yang dilakukan ini juga sekaligus sebagai ajang silaturahmi bersama jajaran Humas DPRD Bali dan wartawan yang ngepos di DPRD Bali.

"Kami berharap dengan informasi yang di dapat ini nantinya yang selama ini belum bisa diterapkan di Buleleng, baik tata kelola kehumasan maupun kerja sama dengan media massa," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Bagian

Umum Sekretariat DPRD Bali, I Kadek Putra Suanntara mengatakan dalam pengelolaan kehumasan di dewan telah ada aturannya, termasuk juga pos keuangan kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

Ia mengatakan selama ini kegiatan-kegiatan DPRD sudah terpublikasikan di media, baik media cetak, elektronik dan online. Karena seiring kemajuan teknologi yang cepat, maka pihaknya juga telah memiliki website dan akun media sosial.

"Di DPRD Bali publikasi pemberitaan di media massa sudah berjalan baik, sehingga publik mengetahui kegiatan-kegiatan di dewan. Terlebih pada masa pandemi kegiatan di DPRD wajib menerapkan protokol kesehatan dan terbatas untuk menghadirkan undangan. Sehingga melalui media, publik bisa mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di DPRD Bali," ujarnya. **(ant)**

# Undiksha Tambah Lagi Guru Besar

**UNIVERSITAS** Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, menambah lagi guru besar atau profesor, yakni Dr. Anantawikrama Tungga Atmadja, S.E., Ak., M.Si., akademisi Fakultas Ekonomi Undiksha.

Surat keputusannya diserahkan langsung oleh Rektor Undiksha, Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., di kampus setempat, Senin (3/5/2021).

Penambahan guru besar itu disambut bangga dan diharapkan menjadi motivasi bagi dosen lain untuk meraih jabatan yang sama. Selain itu, Anantawikrama diharapkan dapat terus mengembangkan keilmuan yang dapat memberikan manfaat untuk dunia pendidikan dan masyarakat luas.

"Tentu ini menjadi kebanggaan kita bersama, karena dosen Undiksha ada lagi yang meraih jabatan Profesor," ungkap Rektor

Jampel, didampingi Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerjasama, Dr. Gede Rasben Dantes, S.T., M.T.I., Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Administrasi, Keuangan dan Sumber Daya Manusia, Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd., dan Kepala Biro Umum dan Keuangan, Ni Luh Wayan Yasmianti, S.H.

Rektor Jampel menyampaikan peningkatan jumlah guru besar menjadi targetnya setiap tahun. Hal tersebut sebagai salah satu upaya untuk semakin meningkatkan daya saing universitas, baik di tingkat nasional maupun internasional.

"Oleh karena itu, saya selalu mendorong dosen yang sudah Lektor Kepala untuk segera lanjut ke profesor. Yang masih Lektor, harus segera ke Lektor Kepala. Dorongan juga ditujukan bagi dosen dengan kualifikasi magister untuk melanjutkan studi ke jenjang doktor. Kita



Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, menambah lagi guru besar atau profesor, yakni Dr. Anantawikrama Tungga Atmadja, S.E., Ak., M.Si., akademisi Fakultas Ekonomi Undiksha. Surat keputusannya diserahkan langsung oleh Rektor Undiksha, Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., di kampus setempat, Senin (3/5/2021). (FOTO Antara News Bali/Made Adnyana/2021)

targetkan tahun 2030, Undiksha sudah nol master," tegasnya.

Sementara itu, Anantawikrama mengakui untuk meraih profesor bidang Ilmu Akuntansi, perlu perjuangan yang cukup panjang. Tetapi yang paling ingin disampaikan adalah ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dari lembaga.

"Karena kampus kita memiliki berbagai macam program yang bisa memacu saya untuk terus berusaha. Jika diibaratkan, ini seperti lari maraton, yakni sebuah perjuangan yang sangat membutuhkan stamina, bagaimana semangat tetap bisa saya jaga dengan dukungan lembaga," tuturnya. (ant)

# Siaga Idul Fitri, PLN UID Bali Pastikan Keandalan Pasokan Listrik



Siaga Idul Fitri, PLN UID Bali Jaga Keandalan pasokan listrik (Foto ANTARA/I Komang Suparta/I020/Ist/2021)

**MEMASUKI** perayaan umat muslim yakni Hari Raya Idul Fitri 1442 H, PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali memastikan keandalan pasokan pasokan listrik. Komitmen ini merupakan upaya PLN untuk tetap memberikan kenyamanan kepada masyarakat dalam menjalankan ibadah puasa serta menyambut

Hari Raya Idul Fitri.

Saat kunjungannya ke PLN UP2D dan UP2B Bali, Senin (10/5), General Manager PLN UID Bali, I Wayan Udayana menjelaskan bahwa masa siaga berlangsung sejak 6 hingga 21 Mei 2021.

Selama periode tersebut, PLN berkomitmen untuk tidak melakukan pemeliharaan terencana.

Seluruh pelaksanaan pemeliharaan baik di sisi pembangkitan, transmisi, gardu induk, hingga jaringan distribusi telah dilaksanakan sebelum pelaksanaan siaga.

"Kami tidak melakukan penjadwalan untuk pemeliharaan yang membutuhkan pemadaman listrik. Apabila terpaksa melakukan pemeliharaan maka kami akan memaksimalkan tim elit Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan (PDKB)," kata Udayana.

Menurut Udayana, PLN juga memastikan kecukupan personil dan material selama masa siaga berlangsung. Dalam menyambut perayaan Idul Fitri kali ini, PLN menyiagakan 764 personel, 10 unit PDKB, 82 unit kendaraan, 12 unit mobile UPS, 26 unit trafo, dan 21 unit genset yang tersebar di 52 posko yang disiagakan untuk menjaga keandalan pasokan listrik di subsistem Bali.

Ia juga menambahkan bahwa saat ini subsistem Bali memiliki daya mampu sebesar 1.292 MW

dengan beban puncak 707,3 MW, sehingga terdapat cadangan daya sebesar 45,2 persen. Diprediksi beban puncak pada tanggal 13 - 14 Mei 2021 sebesar 640 MW - 655 MW.

"Kami memprediksi beban puncak tertinggi pada masa siaga dapat terjadi pada tanggal 18 Mei 2021 yakni sebesar 781. Di atas kertas pasokan listrik aman, karena cadangan daya masih mencukupi. Namun, terkadang ada hal-hal yang tidak terduga dapat terjadi misalnya seperti pohon tumbang, layang-layang yang mengenai jaringan, ataupun cuaca ekstrem yang akan menyebabkan listrik padam. Ini yang perlu kita waspadai," ujar Udayana.

Pihaknya menyampaikan jika masyarakat menemui penyebab gangguan listrik seperti layangan yang menempel pada jaringan, atau dahan pohon yang mendekati ke jaringan agar dapat menghubungi contact center PLN 123 atau melalui aplikasi New PLN Mobile. (ant)

# BI Ajak Tokoh Bali untuk Jaga Rupiah Simbol Kedaulatan Bangsa

**K**epala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho mengajak Gubernur Bali Wayan Koster beserta tokoh-tokoh masyarakat di Pulau Dewata untuk bersinergi menjaga rupiah sebagai simbol kedaulatan dan pemersatu bangsa.

“Berbicara mengenai rupiah di masyarakat, terdapat fenomena rupiah masih dipandang sebagai sebuah instrumen transaksi saja dan belum diimbangi dengan rasa cinta, bangga serta pemahaman mengenai rupiah secara seutuhnya,” kata Trisno Nugroho di Nusa Dua, Kabupaten Badung, Selasa malam.

Menurut dia, fenomena penggunaan selain rupiah sangat disayangkan karena tidak hanya mencederai kedaulatan negara, tetapi juga memberikan dampak kerentanan terhadap fundamental perekonomian.

“Mari seluruh hadirin di sini untuk dapat mencintai, bangga dan memahami rupiah. Mari mencintai rupiah dengan mengenali,

merawat dan menjaganya dengan sepenuh hati. Mencintai dengan mengenal filosofi dan makna di balik desain uang rupiah,” ucapnya dalam acara sosialisasi dan silaturahmi bertajuk Sinergi menjaga Rupiah sebagai Simbol Kedaulatan dan Pemersatu Bangsa.

Bali, lanjut Trisno, memiliki tempat tersendiri pada rupiah karena pahlawan, kesenian dan pemandangan alam Bali telah menghiasi uang rupiah. Ini seharusnya diikuti dengan merawat dan memperlakukan uang dengan baik karena ada pahlawan dan budaya yang harus dihormati.

“Selanjutnya mari merawat dengan memperlakukan rupiah secara baik dengan menghindari uang dari terlipat, tercoret, basah



Gubernur Bali Wayan Koster bersama Wagub Bali Cok Ace, Kepala KPwBI Provinsi Bali Trisno Nugroho di sela-sela acara Deklarasi Cinta, Bangga dan Paham Rupiah. ANTARA/HO -BI Bali.

dan robek. Menjaganya dengan mengetahui cara mengenali keasliannya sehingga bersama dapat menghentikan pedaran rupiah palsu,” ujarnya.

Kemudian, kata Trisno, bangga kepada rupiah dengan menggunakannya sebagai satu-satunya alat pembayaran yang sah, baik tunai

maupun non tunai, karena rupiah adalah simbol kedaulatan bangsa dan pemersatu bangsa.

Pihaknya dalam kesempatan tersebut sengaja mengundang para tokoh masyarakat dan pemuka agama karena memiliki peranan strategis sebagai salah satu sumber informasi bagi masyarakat. (ant)



## Selamat Hari Raya Idul Fitri

1 Syawal 1442 Hijriyah

**Mohon Maaf Lahir dan Batin**

Mari kita lupakan kesalahan di masa lalu dengan saling memaafkan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kita kebahagiaan dan kemakmuran yang melimpah ke depannya.